

SKRIPSI

ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA

**(Studi Kasus Pada Keluarga TNI AD Kodam XIV
Hasanuddin Makassar)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh:

PURNAMASARI KARUNIA TAKKUA PODDALA



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2024

**ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH
TANGGA
(Studi Kasus Pada Keluarga TNI AD Kodam XIV Hasanuddin
Makassar)**

disusun dan diajukan oleh

**PURNAMASARI KARUNIA TAKKUA PODDALA
A021201132**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 10 Januari 2024
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penilai

No.	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil	Ketua	1.....
2	Rianda Ridho H. Thaha, SE.,MBA	Sekretaris	2.....
3	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S	Anggota	3.....
4	Prof. Dr. H. Jusni, S.E.,M.Si	Anggota	4.....

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA

(STUDI KASUS PADA KELUARGA TNI AD KODAM XIV HASANUDDIN
MAKASSAR)

disusun dan diajukan oleh

PURNAMASARI KARUNIA TAKKUA PODDALA
A021201132

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 4 November 2023

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003



acc

Rianda Ridho H. Thaha, SE., MBA
NIP. 199403092021015001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini ,

Nama : Purnamasari Karunia Takkua Poddala
NIM : A021201132
Departemen Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA STUDI KASUS PADA KELUARGA TNI AD KODAM XIV HASANUDDIN MAKASSAR

Adalah karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan diterbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 6 November 2023

Yang membuat pernyataan



Purnamasari K. T. Poddala

PRAKATA

Tidak ada kata lain selain mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi ini yang diberi judul **“ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA : STUDI KASUS PADA KELUARGA TNI AD - KODAM XIV HASANUDDIN MAKASSAR”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari pihak-pihak lain yang ikut terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan rendah hati, penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah membawa saya sejauh ini.
2. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil., selaku Pembimbing I penulis yang penuh kesabaran menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin
3. Bapak Rianda Ridho H. Thaha, SE., MBA., selaku Pembimbing II yang tanpa lelah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
4. Para dosen yang telah memberi ilmu yang begitu bermanfaat selama penulis menempuh studi kurang lebih selama empat tahun.
5. Isnawati Osman, S.E., M.Bus., selaku Dosen PA penulis yang sudah menjadi penasihat akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
6. Ambe dan Mama selaku orangtua dari penulis yang selalu mendorong dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan tepat waktu. Oman, Memel, Olis selaku kakak dari penulis yang selalu membantu dengan materi dan motivasi untuk penulis. Cita, Cimon, Cia, Arung, keponakan penulis yang memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Boro dan Mali, sepupu penulis yang selalu menghibur penulis selama proses penyelesaian skripsi ini Terimakasih atas kasih sayang dan harapan besar untuk penulis sampai detik ini. Terimakasih atas dukungan yang tidak pernah habis. Terimakasih perasaan bangga terhadap penulis yang tidak pernah berakhir.
7. Pute, Cicca, Alda, Intan, Afi, Ikka, Ste, Melson, Sepang, teman-teman tersayang penulis sejak masih di bangku SMP. Sodara Fx, Sodara Bopong, Sodara Vito, Sodara Jose, Frater Dopho dan Koko Vinsen. Terimakasih persaudaraan, hiburan dan dukungan yang tidak pernah habis sampai saat ini.
8. Boteng, Naa, Arda, Winda, Asher, teman-teman seperjuangan.
9. Adam, Fatih, Subhan, Kak Inul dan teman-teman lain yang sudah

membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak atas kebaikan kalian.

10. Teman-teman pengurus IMMAJ FEB-UH yang telah sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
11. Teman-teman Absolut 2020 yang juga telah sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
12. Teman-teman LKPD19 yang senantiasa mendukung dan menghibur penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Posko 1 Buntutatu. Terimakasih sudah mendukung, menghibur penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Para pegawai dan pihak kampus yang juga membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan.
15. Koordinator wilayah KKNT Perhutsos Tana Toraja Gel.110. Terimakasih sudah menemani, mendukung, membantu, mendoakan penulis sampai penulis bisa mencapai titik ini. Tuhan Yesus memberkati, cam.
16. Semua pihak yang tidak disebutkan tetapi pernah menjadi bagian dari perjalanan penulis untuk menyelesaikan pendidikan demi gelar S.E. Terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kita bisa bertemu suatu saat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna walaupun sudah dikerjakan dengan sebaik-sebaiknya. Maka, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan agar bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Makassar, 4 November 2023

Peneliti

ABSTRAK

Analisa Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus pada Keluarga TNI AD Kodam XIV Hasanuddin Makassar)

Analysis of the Financial Management Implementation in the Household (Case Study of the TNI AD Family of Kodam XIV Hasanuddin Makassar)

Purnamasari Karunia Takkua Poddala

Semua rumah tangga pasti memerlukan pengelolaan keuangan. Berdasarkan fenomena saat ini, ibu rumah tangga memiliki kontrol keuangan atas rumah tangganya dan membutuhkan strategi yang tepat untuk mengaturnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penting manajemen keuangan dan bagaimana ibu rumah tangga menerapkannya dalam rumah tangganya. Penerapan manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Sampel dipilih menggunakan metode sampling purposive dan sampling data yang digunakan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Studi ini dilakukan di kompleks perumahan TNI-AD Kodam XIV Hasanuddin Makassar dengan lima orang informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para ibu merencanakan keuangannya periode bulanan dan memperbaiki kebutuhan mereka melakukan transaksi keuangan dan membuat keputusan seperti menabung sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci : Keuangan, Manajemen Keuangan Rumah Tangga, Penganggaran Rumah Tangga, Keuangan Keluarga, Pengambilan Keputusan, Perencanaan, Studi Kasus.

ABSTRACT

Analysis of the Financial Management Implementation in the Household (Case Study of the TNI AD Family of Kodam XIV Hasanuddin Makassar)

Purnamasari Karunia Takkua Poddala

All households require financial management. Based on the current phenomenon, housewives have financial control over their households and need the right strategies to manage them.

The purpose of this study is to find out the important role of financial management and how housewives apply it in their households. The application of financial management is related to planning and decision making. In this study, a qualitative method was used. The sample was selected using a purposive sampling method and the data used was collected through observation, interviews, and documentary studies. This study was conducted in the housing complex of TNI-AD Kodam XIV Hasanuddin Makassar with five informants.

The results of this study indicate that mothers plan their finances monthly period and fix their needs conduct financial transactions and make decisions such as saving according to their needs.

Keywords : *Financial, Household Financial Management, Household Budgeting, Family Finance, Decision Making, Planning, Case Study*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep.....	8
2.1.1 Definisi dan Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Fokus Manajemen Keuangan	8
2.1.3 Manajemen Keuangan RumahTangga	9
2.1.3.1 Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga	11
2.1.3.2 Peran Ibu RumahTangga	12
2.1.4 Penganggaran.....	14
2.1.5 Perencanaan.....	15

2.2 Pencatatan	17
2.3 Pengambilan Keputusan	17
2.4 Tinjauan Empirik	19
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN.....	24
4.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.3 Subyek dan Objek Penelitian	25
4.4 Jenis dan Sumber Data	26
4.5 Teknik Sampling	26
4.6 Teknik Pengumpulan Data	27
4.7 Validitas Data	30
4.8 Teknik Analisis Data	31
4.9 <i>Road Map</i> Metode Penelitian	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.1.1 Peran Penting Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga	33
5.1.1.1 Sintesis Kesimpulan Dari Pengetahuan Informan Mengenai Definisi Manajemen Keuangan	34
5.1.1.2 Sintesis Kesimpulan Dari Penalaran Informan Mengenai Pentingnya Penerapan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga	36
5.1.2 Deskripsi Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga	36
5.1.2.1 Sintesis Kesimpulan Dari Pengetahuan Informan Mengenai Penggunaan Manajemen Keuangan	37
5.1.3 Skenario Informan.....	39
5.2 Pengujian Hipotesis.....	41

5.2.1 Dokumentasi Praktik Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Informan	41
5.2.1.1 Sintesis Kesimpulan Dari Pengetahuan Informan Mengenai Definisi Perencanaan Keuangan Dalam Rumah Tangga	42
5.2.1.2 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Pelaksanaan Perencanaan Keuangan Dalam Rumah Tangga	44
5.2.2 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Kendala Perencanaan Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	46
5.2.3 Dokumentasi Praktik Pencatatan Sederhana Dalam Manajemen Keuangan Rumah Tangga.....	47
5.2.3.1 Sintesis Kesimpulan Dari Pengetahuan Informan Mengenai Definisi Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	48
5.2.3.2 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Pelaksanaan Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	49
5.2.3.3 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Penggunaan Media Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	51
5.2.3.4 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Bukti Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga	52
5.2.3.5 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai	

Kendala Dalam Pencatatan Keuangan Dalam Rumah Tangga	53
5.2.4 Dokumentasi Praktik Pengambilan Keputusan Keuangan Rumah Tangga	54
5.2.4.1 Sintesis Kesimpulan Dari Pengetahuan Informan Mengenai Definisi Pengambilan Keputusan Dalam Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	55
5.2.4.2 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Pelaksanaan Pengambilan Keputusan Dalam Keuangan Dalam Rumah Tangga	56
5.2.4.3 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Kendala Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Keuangan Rumah Tangga	57
5.2.4.4 Sintesis Kesimpulan Dari Tindakan/Respon Informan Mengenai Manfaat Penerapan Manajemen Keuangan Rumah Tangga.....	59
5.3 Pembahasan.....	59
5.3.1 Ibu Rumah Tangga sebagai “Manajer Keuangan” Rumah Tangga	61
5.3.1.1 Sintesis Kesimpulan Dari Penalaran Informan Mengenai Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Rumah Tangga	62
5.3.2 Strategi Keuangan Rumah Tangga.....	63
5.3.3 Kesimpulan Penelitian Secara Umum.....	65
BAB VI PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67

6.2 Saran.....	67
6.2.1 Saran Untuk Keluarga TNI AD Kodam Hasanuddin	XIV 68
6.2.2 Saran Untuk Peneliti	68
6.3 Keterbatasan Penelitian	68
6.3.1 Keterbatasan Ruang Lingkup Kajian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Daftar Pertanyaan Informan	28
Tabel 5.1 Skenario Informan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1 <i>Road Map</i> Metode Penelitian	32
Gambar 5.1 Dokumentasi Perencanaan	45
Gambar 5.2 Dokumentasi Perencanaan	45
Gambar 5.3 Dokumentasi Pencatatan Keuangan.....	49
Gambar 5.4 Dokumentasi Realisasi	53
Gambar 5.5 Perbedaan Laporan Keuangan Rumah Tangga dan Laporan Keuangan Perusahaan	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	BIODATA	73
LAMPIRAN II	DOKUMENTASI INFORMAN IBU SUNARTI	73
LAMPIRAN III	DOKUMENTASI WAWANCARA IBU ASRIANTI	75
LAMPIRAN IV	DOKUMENTASI WAWANCARA IBU VIRA	77
LAMPIRAN V	DOKUMENTASI WAWANCARA IBU NANNA	79
LAMPIRAN VI	DOKUMENTASI WAWANCARA IBU ROSMINI	81

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini bidang manajemen keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang pengetahuan yang menyenangkan sekaligus menantang. Menurut Agus Sartono (2011) manajemen dana adalah istilah yang dapat digunakan untuk mendefinisikan manajemen keuangan. Manajemen dana mencakup pengelolaan dana secara efektif untuk berbagai jenis investasi serta upaya mengumpulkan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan. Proses menciptakan dan mempertahankan kekayaan atau nilai ekonomi dikenal sebagai manajemen keuangan. Salah satu kesalahan paling umum dalam pengelolaan keuangan adalah perencanaan keuangan yang kurang tepat. Masalah manajemen keuangan yang muncul pada awal perencanaan akan menyebabkan masalah yang berkelanjutan sejak awal.

Manajemen keuangan rumah tangga adalah salah satu masalah yang paling sering dihadapi oleh rumah tangga Indonesia. Banyak orang percaya bahwa keuangan hanya bisa dilakukan di dunia bisnis. Namun demikian, pada dasarnya pengelolaan keuangan telah mencerminkan transparansi.

Penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan manajemen keuangan dalam rumah tangga oleh Leny Nofianti dan Angrieta Denziana (2010), dimana penelitian tersebut berjudul manajemen keuangan keluarga. Pada penelitian tersebut, peneliti mencoba membahas lebih dalam mengenai teknik pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dilihat dari sisi manajemen keuangan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek yang akan diteliti, dimana penelitian sebelumnya adalah ibu rumah tangga yang tidak spesifik sedangkan penelitian saat ini adalah ibu rumah tangga yang

suaminya berprofesi sebagai TNI AD di Kodam XIV Hasanuddin Makassar.

Penelitian berikutnya dilakukan dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat yang membahas tentang Peningkatan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini dilakukan oleh Agus, Diana, Syermi dan Deasy (2020). Mereka mengatakan permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah perencanaan keuangan yang buruk, pengeluaran pendapatan yang terus menerus, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian mereka menggunakan metode pendidikan dan pelatihan masyarakat melalui penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan untuk membuat rencana kas dan mengelola keuangan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Berikutnya adalah penelitian Implementasi Akuntansi Rumah Tangga yang dilakukan oleh Ayu Wardhani Astutik (2018) dengan judul “Fenomenologi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga”, Studi Kasus: Keluarga Tentara Malang. Dalam penelitian ini Ayu menganalisis keadaan dan perilaku akuntansi rumah tangga TNI-AD yang sebagian memiliki usaha lain untuk tambahan/penghasilan lainnya. Karena dengan penghasilan besar maka perencanaan keuangan sangat diperlukan, jika tidak merencanakan keuangan maka penghasilan besar akan berhenti nantinya. Perbedaan penelitian Ayu dengan penelitian saat ini adalah tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian Ayu berada di kota Malang dan tempat penelitiannya berada di kota Makassar.

Selanjutnya penelitian Novia Ayu Pradinaningsih dan Novi Lailiyul Wafiroh (2022) Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitudes dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga sebagai variabel moderasi efikasi diri. Novia dan Novimenyatakan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, namun literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh efikasi diri.

Di Indonesia, terdapat banyak kepala keluarga dengan berbagai pekerjaan, salah satunya adalah pekerjaan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Meski profesi ini dikatakan sebagai profesi dengan keuangan yang stabil, namun banyak di antaranya yang terus-menerus mengalami kekurangan. Pengelolaan keuangan mempunyai banyak peran dan fungsi yang dapat digunakan dalam bentuk suatu perusahaan atau usaha, selain itu pengelolaan keuangan juga dapat digunakan untuk keluarga yaitu pengelolaan keuangan rumah tangga, walaupun masih banyak masyarakat di Kompleks Perumahan TNI-AD yang belum memahami bahwa pengelolaan keuangan juga bisa diterapkan dalam kehidupan rumah tangga. Mengelola keuangan rumah tangga sekilas mungkin terlihat mudah untuk dipelajari, namun para ibu menganggap peran manajemen keuangan sebagai hal yang sepele dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengatur keuangan keluarga.

Untuk menghindari masalah keuangan dalam rumah tangga, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pengelolaan keuangan. Salah satu cara mengelola keuangan adalah dengan membuat anggaran, mengidentifikasi pengeluaran yang diperlukan untuk setiap kebutuhan. Nilai biaya dapat diperoleh berdasarkan kebiasaan membeli saat ini atau berdasarkan perkiraan harga suatu barang atau jasa atau biaya kebutuhannya. Contoh solusi lain yang dapat diperoleh melalui pengelolaan keuangan rumah adalah perhitungan aset dan kewajiban (liability). Menghitung aset dan kewajiban rumah tangga maksudnya adalah, apakah keluarga tersebut mempunyai utang yang pelunasannya membebani pengeluaran keluarga. Jika keluarga mempunyai hutang seperti itu, jika keluarga mempunyai harta yang tidak produktif (atau tidak digunakan terus-menerus atau tidak dapat menghasilkan pendapatan atau hanya sekedar menambah beban pengeluaran keluarga), sebaiknya dijual untuk menutupi atau mengurangi nilai utang. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hutang adalah tagihan kartu kredit karena gaya hidup atau pengeluaran atau pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak penting.

Dari kasus di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pendidikan keuangan rumah yang dapat diterapkan dalam rumah tangga. Pada dasarnya, setiap pasangan dalam keluarga membutuhkan pengelolaan

keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“ANALISA PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA STUDI KASUS PADA KELUARGA TNI AD - KODAM XIV HASANUDDIN MAKASSAR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam rumah tangga TNI AD – Kodam XIV Hasanuddin Makassar dari sudut pandang ibu rumah tangga?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengungkap penerapan manajemen keuangan dalam rumah tangga keluarga TNI AD Kodam XIV Hasanuddin Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya para peneliti dari kalangan intelektual luas dalam hal pengembangan keilmuan baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kajian ini hendaknya menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan seperti dalam manajemen keuangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah pengelolaan keuangan rumah tangga terjadi dalam suatu keluarga dan bagaimana informan menggunakan dana rumah tangga dalam merencanakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan keuangan keluarganya.

b. Bagi Universitas Hasanuddin

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dijadikan bahan bacaan dan masukan masyarakat. Khususnya bagi mahasiswa, tenaga pengajar dan lembaga pendidikan yang berkaitan dengan perekonomian khususnya sektor keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat mengetahui cara melaksanakan pengelolaan keuangan rumah tangga dan mengetahui cara penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga dalam perekonomian keluarga sehingga keluarga atau masyarakat dapat memperlancar perencanaan keuangannya untuk mencapai tujuan hidup.

d. Bagi Keluarga TNI AD KODAM XIV HASANUDDIN

Makassar

Setelah penelitian ini selesai diharapkan kondisi dan penerapan manajemen keuangan dari rumah tangga para TNI-AD Kodam XIV Hasanuddin semakin teratur dan terarah sehingga keluarga TNI AD Kodam XIV Hasanuddin bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

mengacu pada upaya atau peran negara, baik negara maupun daerah, dalam pengelolaan keuangan publik. Pengelolaan keuangan publik mengarahkan dana secara efisien dan efektif untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan tanggung jawab keuangan dan transparansi di suatu daerah, kota atau bahkan negara.

Pengelolaan keuangan perusahaan atau bisnis berfokus pada penyelesaian permasalahan keuangan perusahaan. Tujuan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai keuangan suatu perusahaan melalui perencanaan, pengembangan dan pengelolaan modal perusahaan.

Pengelolaan keuangan swasta mengacu pada alokasi dana pribadi. Tujuan pengalokasian dana ini adalah untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan dana secara individu. Dalam hal ini yang dimaksud adalah keluarga TNI AD Kodam XIV Hasanuddin Makassar

2.1.3 Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Ibu rumah tangga umumnya adalah manajer keuangan rumah tangganya. Keluarga harus mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga agar mereka dapat mengelola keuangan mereka secara profesional. Laporan neraca berisi informasi tentang aset dan kewajiban perusahaan, dan dua konsep utama manajemen keuangan keluarga yang harus diketahui oleh keluarga adalah neraca dan rugi/laba dan manajemen cash flow/ arus kas. Laporan laba rugi adalah laporan yang menginformasikan pengeluaran, pendapatan, dan laba atau rugi perusahaan. Aset jangka pendek termasuk kas, piutang, peralatan, dan aset lainnya. Aset jangka panjang termasuk properti, pabrik, dan peralatan. Cash flow, juga dikenal sebagai arus kas, adalah aliran uang yang dimulai saat kita mendapatkan uang, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya secara teratur.

2.1.3.1 Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga

Setiap perekonomian tentunya memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tergantung dari jumlah anggota keluarga. Mengelola keuangan rumah tangga tentunya memerlukan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ligwina (2011) menjelaskan beberapa strategi mengelola keuangan rumah tangga secara sederhana, yaitu:

a) Pahami portofolio keuangan keluarga

Setiap rumah tangga harus mengetahui apa saja yang termasuk dalam tabungan mereka, tagihan mereka, biaya asuransi dan informasi lainnya. Setiap keluarga harus memahami hal ini tentang tanggung jawab pihak kedua atau ketiga.

b) Menyiapkan rencana atau anggaran keuangan yang realistis

Rencana keuangan yang realistis membantu setiap keluarga tetap cerdas dalam membelanjakan uangnya.

c) Bedakan antara kebutuhan dan keinginan

Tidak jarang keluarga mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak penting atau didorong oleh keinginan daripada kebutuhan. Dalam perencanaan keuangan rumah tangga, keinginan harus dipisahkan dan dikesampingkan, karena kebutuhan rumah tangga yang terpenting adalah kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Contohnya seperti mengurangi belanja konsumen, karena setiap keluarga cenderung berbelanja untuk konsumsi.

2.1.3.2 Peran Ibu RumahTangga

Menurut Rahmah (2014), sebagai ibu rumah tangga dalam kehidupan bermasyarakat, peran seorang perempuan sangat penting untuk menjaga kesejahteraan keluarga. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi orang yang

mengelola keuangan keluarga adalah:

1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu ibu rumah tangga mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif dan efisien; dan

2) kebutuhan akan tindakan nyata untuk membantu ibu rumah tangga dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif.

Pelatihan manajemen dapat membantu ibu rumah tangga memperoleh keterampilan manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian produksi, keuangan dan akuntansi, pemasaran dan sumber daya manusia.

2.1.4 Penganggaran

Menurut Adisaputro (2007), penganggaran adalah sistem perencanaan dan pengendalian yang digunakan untuk melakukan tugas-tugas multi-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan (pencatatan) dan akuntabilitas. Menurut Rudianto (2010), "Anggaran" merupakan penilaian terhadap kinerja organisasi sampai saat ini, yang dilakukan secara kuantitatif, formal dan sistematis. Menuliskan angka memudahkan untuk fokus dan memperjelas tujuan perusahaan. Selain itu, anggaran harus disusun dengan urutan tertentu dan tidak boleh dilakukan dengan cara yang sama.

Anggaran keuangan keluarga merupakan bagian dari perencanaan keuangan keluarga. Membuat anggaran rumah tangga tidaklah sulit, namun terkadang sulit membangun disiplin untuk tetap berpegang pada dan melaksanakan apa yang dianggarkan dan disepakati bersama. Oleh karena itu penekanan utamanya adalah pada tekad dan tekad yang kuat dari seluruh anggota keluarga melalui beberapa prinsip (Tamanni, 2013):

1. Anggaran memerlukan partisipasi seluruh keluarga. Penting untuk menunjukkan kebutuhan pribadi kepada semua orang dan

memberi tahu mereka bagaimana pentingnya kebutuhan pribadi tersebut. Partisipasi anak dapat dilatih dalam kegiatan pengelolaan keuangan dan penganggaran bagi anak merupakan latihan menyenangkan sejak dini, latihan edukatif dan wadah untuk mengomunikasikan impian, serta latihan pengelolaan keuangan sejak dini.

2. Penyusunan anggaran harus dilakukan secara berkala setiap tahun. Penganggaran memerlukan pemantauan berkala dan perbandingan data terkini dengan kondisi saat ini. Jika pengeluaran menyimpang atau melebihi anggaran, tindakan pencegahan harus segera dilakukan.

2.1.5 Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan tujuan berdasarkan asumsi masa depan ketika memvisualisasikan dan merencanakan kegiatan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan (Fahmi, 2016). Menurut perencana keuangan bersertifikat dari Badan Standar Perencanaan Keuangan Indonesia, perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terencana. Dalam menyusun perencanaan keuangan, seseorang mempengaruhi keadaan yang dialaminya (peristiwa kehidupan) agar perencanaan keuangan tersebut akurat. Perencanaan keuangan juga merupakan proses yang berkesinambungan dan dinamis. Pada titik tertentu, rencana tersebut mungkin memerlukan perubahan dalam keadaan terkini.

Rencana penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan perumahan suatu rumah tangga tertentu disebut proses pencapaian atau keberhasilan. Dalam kehidupan rumah tangga dan aktivitas sehari-hari, seorang ibu rumah tangga harus mendefinisikan konsep desai yang perlu dan harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari berbagai masalah yang mungkin muncul di kemudian hari. Banyak orang yang mengira bahwa perencanaan keuangan hanya digunakan dalam dunia usaha atau bisnis, padahal

perencanaan keuangan juga penting untuk diketahui dan diterapkan oleh seluruh anggota keluarga. Perencanaan keuangan keluarga secara sederhana mengacu pada berapa banyak uang yang digunakan untuk kebutuhan keluarga dan berapa banyak uang yang berasal dari sumber pendapatan, serta berapa banyak uang yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan keuangan keluarga (Sundjaja, 2010).

Ayu (2018) menjelaskan bahwa dalam merencanakan masa depan, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan sehari-hari baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rumah tangga harus memiliki cadangan uang tunai untuk mengurangi biaya dan menghindari hutang kepada orang lain. Ayu (2018) berpendapat bahwa perencanaan keuangan di sini hanya diperuntukkan bagi pasangan yang baru menikah, bukan hanya keluarga yang memiliki anak saja, sehingga mereka harus benar-benar memahami cara mengatur keuangan rumah tangga, termasuk apa yang benar-benar penting dan apa yang perlu diprioritaskan. Dalam merencanakan anggaran rumah tangga, sangat penting untuk menggunakan pendekatan yang mengontrol jumlah uang dalam keluarga, sehingga ada batasan dalam menabung untuk hal-hal yang mendesak.

2.2 Pencatatan

Perencanaan didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tindakan yang akan dilakukan di masa mendatang dalam rangka pencapaian yang sudah ditetapkan, menurut Siagian (2008).

Pencatatan keuangan rumah tangga ini digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan untuk mengetahui total pengeluaran setiap transaksi hingga akhir bulan. Karena pencatatan rumah tangga adalah bagian dari penganggaran, itu sangat penting. Di sini, pencatatan menggambarkan semua kebutuhan rumah tangga yang paling penting. Karena itu, pencatatan membantu keluarga mengawasi keuangan mereka. Dengan pencatatan ini, ibu rumah tangga juga akan tahu berapa banyak uang yang ada.

Menurut Ayu (2018), proses pendaftaran ini sangat penting bagi setiap pasangan dalam sebuah rumah tangga. Pasangan rumah tangga yang sudah memiliki anak atau baru menikah sebaiknya juga mencatat setiap anggaran yang digunakan. Mereka juga harus memastikan adanya cadangan atau simpanan tabungannya yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari jika diperlukan.

2.3 Pengambilan Keputusan

Keputusan (decision) secara harfiah berarti pilihan (choice). Pilihan ini dapat berupa pilihan antara dua atau lebih pilihan yang mungkin, atau juga dapat disebut sebagai keputusan yang dibuat setelah melakukan analisis dengan memilih salah satu opsi yang mungkin. Gito Sudarmo menyatakan bahwa penentuan pilihan yang diinginkan adalah bagian dari keputusan. Keputusan tersebut menyatakan bahwa definisi tersebut mengandung makna bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Definisi tersebut mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu:

- (1) Pilihan didasarkan pada logika atau penilaian
- (2) Harus dipilih beberapa alternatif, salah satunya adalah yang terbaik
- (3) Tujuan harus tercapai dan keputusan mendekatinya

Sedangkan, Kusnadi mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah memilih suatu alternatif dari banyak pilihan yang tersedia, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal. Salah satu makna dari pemahaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada kejadian yang terjadi secara kebetulan selama proses pengambilan keputusan.
2. Pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara asal jadi karena pendekatan pengambilan keputusan harus didasarkan pada sistematika tertentu.
3. Fakta bahwa sebelum suatu masalah dapat dipecahkan dengan baik, harus ada pemahaman yang jelas tentang sifat masalah itu.

4. Pemecahan tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan informasi yang ada.

2.4 Tinjauan Empirik

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain dapat dijadikan masukan dan bahan pembelajaran terkait penelitian ini.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Wardhani Astutik(2018)	FENOMENOLOGI AKUNTANSI RUMAH TANGGA (STUDI KASUS PADA KELUARGA TNI-AD KOTA MALANG.	Metode kualitatif dengan dasar teoritis studi fenomenologi.	Hasil dari penelitian ini adalah Ibu-ibu merencanakan keuangannya dengan jangka waktu periode bulanan, Ibu-ibumencatat keperluannya juga mencatat realisasi transaksi keuangannya, dan melakukan pengambilan keputusan seperti investasi dan menabung dengan segala pertimbangan kebutuhan dari apa yang telah direncanakan dan dicatat.
2	Novia Ayu Pradinaningsih dan Novi Lailiyul Wafiroh(2022)	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN <i>SELF-EFFICACY</i> TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA	Metode kuantitatif melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga,

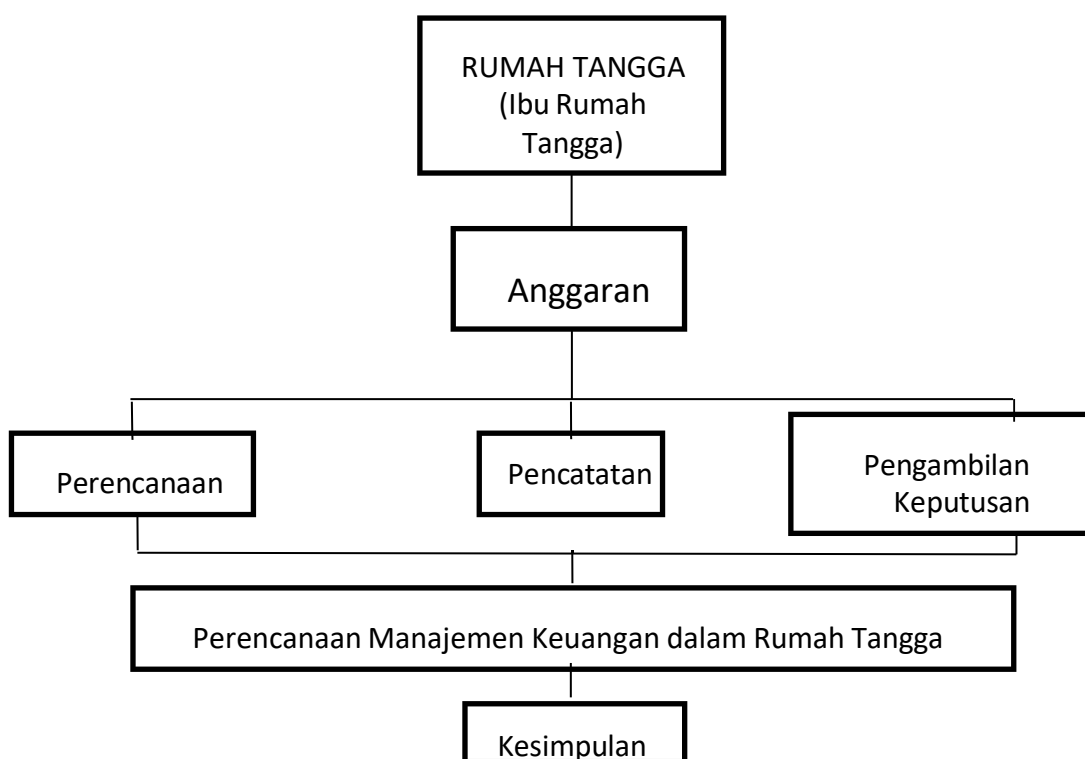
				literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh self-efficacy.
3	Deery Anzar Susantidan Asmawarna Sinaga (2021)	PENGUATAN LITERASI KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PERSIT DI ASRAMA MILITER KOMPIMARKAS YONIF RAIDER KHUSUS 113/JS.	Metode Kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah banyak masyarakat khususnya ibu ibu yang masih belum memahami pentingnya keuangan keluarga dalam pengembangan perekonomian. yang benar.
4	Ika Wulandari (2020)	PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA DUSUN PASEKAN LOR, BALECATUR, GAMPING, SLEMAN YOGYAKARTA	Metode kualitatif menggunakan pengumpulan data melalui kuisisioner	Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya perencanaan Keuangan keluarga mengetahui bagaimana cara mengalokasikan penghasilan dan prioritas apa saja yang harus didahulukan

BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran penelitian digambarkan dalam bentuk alur sebagaimana pada Gambar 3.1. Berdasarkan pandangan tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap rumah tangga mempunyai pendapatan yang dapat berasal dari laki-laki maupun perempuan, namun perempuan (ibu rumah tangga) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Gambar 3.1
Kerangka
Berpikir



Berdasarkan kerangka di atas dapat dijelaskan bahwa ibu rumah tangga mengatur keuangan rumah tangga dengan membuat anggaran setiap bulannya, dimana anggaran tersebut dibagi dalam tiga penerapan atau perencanaan. Dalam hal ini ibu rumah tangga merencanakan kebutuhannya selama sebulan. Kedua adalah penyimpanan, dimana langkah ini merupakan penyimpanan harian untuk kebutuhan tahunan

tergantung jangka waktu yang diinginkan. Dan langkah terakhir adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan langkah menentukan apa yang ingin dilakukan di masa depan, dan langkah ini didiskusikan dengan pihak internal atau anggota keluarga. Pada titik ini, sangat disarankan agar istri Anda selalu mengetahui laporan keuangan sepanjang bulan agar keuangan keluarga tetap berjalan.